

ABSTRACT

This study aims to evaluate the existence of sawing techniques in making stone artefacts at Neolithic sites in South Banyuwangi that have been identified by Balai Arkeologi Yogyakarta. The needs to be done considering that there is no clear information about the characteristics or indications of the sawing technique. Indications of the application of sawing techniques in this study were observed in terms of size, material, and characteristics. This observation is expected to provide a clearer picture of indication of sawing technique and also aimed that it will be used to explore the possibility of sawing techniques in other sites in Indonesia.

The sample used in this study is the result of research from Balai Arkeologi Yogyakarta at Neolithic sites in South Banyuwangi since 1986-2011. The sample was chosen by using purposive sampling of findings that have the character set for further analysis.

The method used is descriptive-analytic using inductive reasoning. The selection of research samples was done by purposive sampling.

The results of an analysis of 12 samples from Neolithic sites in South Banyuwangi showed the application of sawing techniques by using lubricants to do sawing. The lubricant varies when viewed from the shape of the trace that is on the surface of the sawed artifact.

The characteristics found in artifacts include snap scar, groove, scratch, and striation. These results are corrections from the results of research carried out by the previous Archeology Center, which initially identified as having traces of the application of sawing techniques to have no trace of applying sawing techniques. vice versa.

Keywords: sawing, neolithic techniques, stone artifacts, Banyuwangi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberadaan teknik sawing dalam pembuatan artefak batu di situs-situs Neolitik di Banyuwangi Selatan yang telah diidentifikasi oleh Balar DIY. Hal ini perlu dilakukan mengingat tidak adanya informasi yang jelas mengenai karakteristik atau indikasi teknik sawing tersebut. Indikasi penerapan teknik sawing dalam penelitian ini diamati dari segi segi ukuran, bahan, dan ciri-cirinya. Diharapkan pula nantinya dapat digunakan untuk menjajagi kemungkinan keberadaan teknik *sawing* pada situs-situs lain di Indonesia.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil penelitian dari Balai Arkeologi Yogyakarta di situs-situs Neolitik di Banyuwangi Selatan sejak tahun 1986-2011. Sampel dipilih dengan menggunakan purposive sampling terhadap temuan yang memiliki karakter yang telah ditetapkan untuk kemudian dianalisis lebih lanjut.

Metode yang dipakai yakni deskriptif-analitik dengan menggunakan penalaran induktif. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan cara *purposive sampling*.

Hasil analisis yang dilakukan terhadap 12 sampel dari situs-situs Neolitik di Banyuwangi Selatan menunjukkan penerapan teknik *sawing* dengan menggunakan pelumas untuk melakukan penggergajian. Pelumas tersebut bervariasi jika dilihat dari bentuk jejak yang ada pada permukaan artefak yang digergaji.

Karakteristik yang terdapat pada artefak antara lain snap scar, alur, goresan, dan striasi. Hasil tersebut merupakan koreksi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Balai Arkeologi sebelumnya, yakni semula yang diidentifikasi memiliki jejak penerapan teknik *sawing* menjadi tidak memiliki jejak penerapan teknik *sawing*. begitu juga sebaliknya.

Katakunci: Teknik *sawing*, neolitik, artefak batu, Banyuwangi.